

ANALISIS TEKNIK Pengeritingan Rambut Desain Dalam Praktik Tata Kecantikan (Pendekatan Kualitatif)

Angelina Puspita Sari¹, Dinda Rahmasari², Polmauli S³, Sintya Roma O⁴,
Asrah Rezki Fauzani⁵, Mutia Putri⁶
Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Medan,
Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

angelinasibagariang1@gmail.com¹, dindaaarhsa@gmail.com²,
polmaulisitumorang79@gmail.com³, sintyasembiring2@gmail.com⁴,
asrahrezkifauzani@unimed.ac.id⁵, mutia_putri@unimed.ac.id⁶

ABSTRACT

Hair curling is an important competency in the field of beauty, aiming to produce a variety of curls according to the desired hair design. This study aims to analyze the role of hair curling techniques in improving practical skills in beauty. The method used is a literature study by reviewing various scientific sources that discuss hair curling techniques, tool use, and learning media in the field of beauty. The results of the study indicate that various hair curling techniques, such as alternating, zigzag, and spiral, produce different curl characteristics that can be adapted to the purpose of the hair design. In addition, the success of hair curling is influenced by mastery of the correct curling technique and the use of appropriate tools, while interactive and digital learning media have been proven to improve students' understanding, motivation, and learning outcomes. Thus, the integration of hair curling techniques, the use of appropriate tools, and effective learning media can support the improvement of practical skills and the quality of beauty learning.

Keywords: *Hair Curling, Beauty Styling, Practical Skills.*

ABSTRAK

Pengeritingan rambut merupakan salah satu kompetensi penting dalam bidang tata kecantikan yang bertujuan menghasilkan variasi bentuk ikal sesuai dengan desain rambut yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknik pengeritingan rambut dalam meningkatkan keterampilan praktik tata kecantikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang membahas teknik pengeritingan rambut, penggunaan alat, serta media pembelajaran dalam bidang tata kecantikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai teknik pengeritingan rambut, seperti selang-seling, zig-zag, dan spiral, menghasilkan karakteristik ikal yang berbeda sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan desain rambut. Selain itu, keberhasilan pengeritingan rambut dipengaruhi oleh penguasaan teknik penggulungan yang tepat serta penggunaan alat yang sesuai, sedangkan media pembelajaran interaktif dan digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, integrasi antara teknik pengeritingan rambut, penggunaan alat yang tepat, dan media pembelajaran yang efektif dapat mendukung peningkatan keterampilan praktik serta kualitas pembelajaran tata kecantikan.

Kata Kunci: Pengeritingan Rambut, Tata Kecantikan, Keterampilan Praktik.

A. Pendahuluan

Bidang tata kecantikan rambut merupakan salah satu bidang vokasional yang menuntut penguasaan keterampilan praktik secara optimal (Hamsar, 2025). Dalam dunia industri kecantikan yang terus berkembang, kemampuan teknis yang baik menjadi faktor utama dalam menghasilkan layanan yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu, pembelajaran pada bidang tata kecantikan tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga keterampilan praktik yang terstruktur dan berkelanjutan.

Salah satu kompetensi penting dalam bidang tata kecantikan adalah teknik pengeritingan rambut, yang bertujuan untuk menghasilkan bentuk ikal sesuai dengan desain yang diinginkan. Pengeritingan rambut merupakan proses pembentukan gelombang rambut melalui teknik penggulungan dengan bantuan alat tertentu seperti roller atau rotto (Simatupang & Maspiyah, 2013). Teknik ini tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman terhadap desain serta kreativitas dalam menghasilkan bentuk yang estetik.

Berbagai teknik pengeritingan

rambut telah dikembangkan, seperti teknik selang-seling dan zig-zag. Teknik selang-seling menghasilkan pola ikal yang lebih natural karena arah penggulungan yang bergantian, sedangkan teknik zig-zag memberikan efek volume yang lebih dinamis (Nirmalasari, 2015; Wati, 2017).

Selain teknik, penggunaan alat juga menjadi faktor penting dalam proses pengeritingan. Namun, penelitian Simatupang & Maspiyah (2013) menunjukkan bahwa teknik penggulungan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan jenis alat yang digunakan. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keterampilan praktik. Media video interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam praktik pengeritingan rambut (Hasanah, 2021).

Selain itu, media pembelajaran digital juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa (Anggita *et al*, 2024). Konsep dasar pengeritingan rambut juga dijelaskan dalam buku *cosmetology* yang menekankan pentingnya penguasaan teknik dasar serta latihan

berulang dalam pembelajaran kecantikan (Skills, 2020).

Selain itu, dalam proses pembelajaran di bidang tata kecantikan, sering kali ditemukan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik pengeritingan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung visualisasi teknik secara jelas. Akibatnya, keterampilan praktik siswa belum berkembang secara maksimal, terutama dalam menghasilkan bentuk ikal yang sesuai dengan desain yang diharapkan.

Perkembangan teknologi pembelajaran memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik tata kecantikan. Pemanfaatan media digital dan video interaktif memungkinkan peserta didik memahami tahapan pengeritingan rambut secara lebih sistematis, visual, dan mudah diikuti. Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya hanya membahas teknik pengeritingan, penggunaan alat, atau media pembelajaran secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam meningkatkan

keterampilan praktik tata kecantikan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami keterkaitan antara teknik pengeritingan rambut, penggunaan alat, dan media pembelajaran dalam mendukung peningkatan keterampilan praktik peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknik pengeritingan rambut dalam meningkatkan keterampilan praktik tata kecantikan melalui kajian literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peserta didik, mahasiswa tata rias, pendidik, serta pihak lain yang berkepentingan dalam pengembangan pembelajaran tata kecantikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan teknik pengeritingan rambut dalam pembelajaran tata kecantikan. Data

penelitian diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal nasional dan buku yang membahas teknik pengeritingan rambut, penggunaan alat, serta media pembelajaran dalam bidang tata kecantikan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu teknik pengeritingan rambut dalam meningkatkan keterampilan praktik tata kecantikan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber literatur yang telah dianalisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, yang meliputi jurnal nasional serta buku yang membahas teknik pengeritingan rambut, penggunaan alat, dan media

pembelajaran dalam bidang tata kecantikan. Berdasarkan kajian yang dilakukan, ditemukan bahwa teknik pengeritingan rambut memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas hasil praktik, baik dari segi bentuk ikal, ketahanan hasil, volume rambut, maupun nilai estetika yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pengeritingan merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dikuasai dalam pembelajaran tata kecantikan.

Berbagai teknik pengeritingan rambut seperti selang-seling, zig-zag, dan spiral menunjukkan karakteristik hasil yang berbeda. Teknik selang-seling menghasilkan pola gelombang yang lebih natural karena arah penggulungan dilakukan secara bergantian, sehingga memberikan tampilan yang lebih lembut dan tidak kaku (Turyani, 2016). Sebaliknya, teknik zig-zag menghasilkan pola gelombang yang lebih tegas dan terstruktur serta memberikan efek volume yang lebih maksimal (Amelia *et al*, 2026). Sementara itu, teknik spiral menghasilkan bentuk ikal yang lebih padat dan terdefinisi. Perbedaan karakteristik ini menunjukkan bahwa pemilihan teknik pengeritingan harus disesuaikan

dengan tujuan desain rambut serta tingkat keterampilan peserta didik, sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal baik secara teknis maupun estetis (Nirmalasari, 2015; Wati, 2017).

Tabel Karakteristik Teknik Pengeritingan Rambut

Teknik Pengeritingan	Karakteristik Hasil	Kelebihan
Selang-seling	Gelombang lebih natural dan lembut.	Memberikan tampilan rambut yang alami.
Zig-zag	Gelombang lebih tegas dan bervolume.	Memberikan efek volume yang lebih maksimal
Spiral	Ikal padat dan terdefinisi	Menghasilkan bentuk ikal yang lebih jelas dan tahan lama.

Penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Maspiyah (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pengeritingan rambut berdasarkan teknik penggulungan dan alat yang digunakan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa alat memiliki pengaruh terhadap hasil pengeritingan, namun efektivitas penggunaannya tetap bergantung pada ketepatan teknik yang diterapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa alat memiliki pengaruh

terhadap hasil pengeritingan, namun tidak dapat dipisahkan dari teknik yang digunakan. Dengan kata lain, alat yang baik tidak akan menghasilkan hasil yang optimal tanpa didukung oleh teknik pengeritingan yang tepat. Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa teknik pengeritingan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan penggunaan alat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Simatupang & Maspiyah (2013) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengeritingan rambut sangat dipengaruhi oleh ketepatan teknik penggulungan, termasuk arah gulungan, ketegangan rambut, serta pembagian section.

Ketepatan dalam mengatur ketegangan rambut sangat berpengaruh terhadap hasil akhir, dimana ketegangan yang tidak merata dapat menyebabkan bentuk ikal menjadi tidak konsisten (Ramadhani *et al*, 2026). Oleh karena itu, penguasaan teknik secara mendalam menjadi faktor utama yang harus ditekankan dalam pembelajaran praktik tata kecantikan. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting dalam

meningkatkan keterampilan praktik peserta didik.

Penelitian Sembiring *et al*, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pengeritingan rambut secara lebih sistematis. Siswa dapat melihat secara langsung proses pengeritingan, mulai dari pembagian section hingga teknik penggulangan, sehingga memudahkan dalam meniru dan mempraktikkannya.

Selain itu, penelitian Siagian *et al*, (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, Skills (2020) menegaskan bahwa penguasaan teknik dasar merupakan fondasi utama dalam praktik tata kecantikan. Pembelajaran keterampilan tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan harus melalui latihan yang berulang dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran praktik

membutuhkan kombinasi antara pemahaman teori, demonstrasi visual, serta latihan langsung yang berkesinambungan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari integrasi berbagai komponen pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan praktik tata kecantikan merupakan hasil dari integrasi antara teknik pengeritingan, penggunaan alat, dan media pembelajaran. Teknik pengeritingan menjadi faktor utama yang menentukan kualitas hasil, sementara alat berfungsi sebagai pendukung dalam membentuk struktur ikal, dan media pembelajaran berperan dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa.

Integrasi ketiga aspek tersebut menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif, sistematis, dan mampu meningkatkan keterampilan praktik peserta didik secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran teknik pengeritingan rambut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam

menggunakan alat, tetapi juga oleh penguasaan teknik yang tepat serta dukungan media pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan terintegrasi agar peserta didik mampu mengembangkan keterampilan praktik secara optimal serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang tata kecantikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa teknik pengeritingan rambut memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan praktik tata kecantikan. Variasi teknik seperti selang-seling, zig-zag, dan spiral menghasilkan karakteristik ikal yang berbeda dari segi bentuk, volume, dan nilai estetika, sehingga pemilihannya perlu disesuaikan dengan tujuan desain rambut serta tingkat keterampilan peserta didik. Keberhasilan pengeritingan rambut dipengaruhi oleh penguasaan teknik penggulungan yang tepat, penggunaan alat yang sesuai, serta ketelitian dalam mengatur ketegangan rambut dan pembagian section.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif dan digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta hasil belajar peserta didik. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan praktik tata kecantikan merupakan hasil dari integrasi antara penguasaan teknik pengeritingan, penggunaan alat yang tepat, dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan inovatif untuk mendukung pengembangan keterampilan praktik serta meningkatkan kualitas pembelajaran tata kecantikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., Mudrikah, A., Lova, P., Satriya, N. A., Fauzani, A. R., & Putri, M. 2026. "*Novasi Pengeritingan Zig-Zag Pada Rambut: Studi Kasus Di Salon Vina Jenges*". Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 11(1).
- Anggita, N., Salsabiila., & Novitasari, R. 2024. "Studi Literatur: Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>
- Bharat Skills. 2020. "Cosmetology (Trade Practical)". Kementerian Pengembangan Keterampilan

- India. <https://bharatskills.gov.in>
- Hamsar, I. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Teknik Pewarnaan Rambut". Jurnal Pakarena. 10(1).
- Hasanah, L. I. 2021. "Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tata Rias Rambut". Jurnal Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta. <https://journal.unj.ac.id>
- Nirmalasari, A. 2015. "Pengaruh Teknik Pengeritingan Selang-Seling Terhadap Hasil Pengeritingan Rambut". Jurnal Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Ramadhani, Z. F., Alya, S. P., & Samosir, A. S. 2026. "Analisis Teknik Pengeritingan Rambut Pola Batu Bata Terhadap Hasil Keriting Ditinjau Dari Studi Literatur". Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 11(2).
- Sembiring, A. C. B., Nasution, W. A., & Holijah, S. 2024. "Pengembangan Video Pembelajaran Pengeritingan untuk Mata Kuliah Pengeritingan Dasar". Jurnal Pendidikan Tambusai. 8(3).
- Siagian, H. H., Sigiro, R. A., Padang, P. P., Sihombing, A. A., & Yuni, R. 2025. "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Analisis Jurnal". Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU). 2(4). <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.4992>
- Simatupang, L. K., & Maspiyah. 2013. "Pengaruh penggunaan alat pengeriting rambut terhadap hasil pengeritingan". Jurnal Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya.
- Turyani, S. M. E. 2016. "Guru Pembelajar: Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)". Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wati, A. R. 2017. "Pengaruh Teknik Pengeritingan Zig-Zag Terhadap Hasil Pengeritingan Rambut". Jurnal Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id>